

## Strategi Pemilihan Kemasan Produk Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Jual Produk

Yanti Supriyanti<sup>1</sup>, Sudewo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang - Indonesia, 15417

e-mail: [dosen01328@unpam.ac.id](mailto:dosen01328@unpam.ac.id), [dosen00933@unpam.ac.id](mailto:dosen00933@unpam.ac.id)

### *Abstrak/Abstract*

Dalam menghadapi perdagangan bebas, para pelaku ekonomi khususnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus siap bersaing secara optimal. Jalan ke depan adalah meningkatkan keterampilan dan kreativitas para pelaku ekonomi. Pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai sangat penting karena dapat meningkatkan potensi daerah dan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, setiap daerah perlu mengembangkan sektor UMKM masing-masing melalui peran pemimpin daerah, dan hal ini menjadi tanggung jawab setiap anak di tanah air. Perlu kerja keras dan sinergi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah, swasta, masyarakat lokal, hingga ilmuwan. Pemerintah daerah harus mengambil langkah-langkah seperti menetapkan peraturan daerah untuk memperkuat UMKM, menetapkan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk sektor swasta dan dunia usaha, serta pendirian perguruan tinggi dan universitas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM). dikembangkan melalui berbagai cara. Dalam penyelenggaraan UMKM yang secara langsung mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya kepada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi keilmuan seperti sosialisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dalam upaya pengembangan keterampilan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi merupakan suatu tanggung jawab yang mulia. Mempercepat dan mencapai tujuan pembangunan nasional. Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Kabupaten Bogor Kecamatan Kemang merupakan salah satu kawasan keberagaman di Kabupaten Bogor.

**Kata kunci:** Desa Tegal, UMKM, Keterampilan, Masyarakat

### 1. PENDAHULUAN

Dalam menghadapi perdagangan bebas, para pelaku ekonomi khususnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) harus siap bersaing secara optimal. Jalan ke depan adalah meningkatkan keterampilan dan kreativitas para pelaku ekonomi. Pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dinilai sangat penting karena dapat meningkatkan potensi daerah dan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Kabupaten Bogor Kecamatan Kemang merupakan salah satu kawasan keberagaman di Kabupaten Bogor. Banyak usaha kecil dan koperasi beroperasi sebagai perusahaan komersial. Sebelumnya banyak produk dari Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Kabupaten Bogor Kecamatan Kemang Kecamatan Bogor yang belum diketahui banyak orang karena tidak memiliki branding atau identifikasi berupa nama perusahaan atau informasi lain yang dapat mempromosikan produk usaha kecil dari Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Kabupaten Bogor Kecamatan Kemang Kecamatan Bogor.

Kemasan yang baik memberikan informasi dari produsen kepada konsumen mengenai usaha dan kualitas produk. Karena kurangnya pengetahuan dan informasi pengusaha mengenai topik-topik tersebut di atas, produk usaha kecil dan menengah di kawasan Desa Tegal Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor Kabupaten Bogor Kecamatan Kemang tidak memiliki kemasan yang baik dan menarik. Dalam kondisi seperti ini, diperlukan dukungan perguruan tinggi untuk memberikan informasi mengenai kemasan yang baik.

### 2. METODE PENGABDIAN (11 point)

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan

Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada masyarakat industri rumah tangga Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor tentang keragaman kemasan yang tersedia di pasar dan aplikasi untuk sebuah produk sesuai persepsi pembeli. Kemudian memberikan pengertian agar tidak salah dalam memilih kemasan untuk sabun herbal perawatan kulit yang ada agar sejalan dengan persepsi calon pembeli. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan simulasi serta tanya jawab kepada peserta.

2. Simulasi

Simulasi yang dilakukan adalah bagaimana melakukan pemilihan kemasan untuk produk sabun herbal perawatan kulit yang dihasilkan. Dalam hal ini masyarakat industri rumah tangga dan pemuda pemudi Karang Taruna diberikan pengarahan bagaimana melakukan pemilihan kemasan yang menarik dan cocok untuk digunakan sebagai kemasan deterjen cair dengan tidak mengabaikan faktor ekonomis dari harga kemasan tersebut. Selain kemasan juga diberikan penyuluhan tentang pentingnya label sebagai identitas sebuah produk.

3. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan dan pelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan. Kriteria evaluasi meliputi keaktifan dan antusiasme peserta penyuluhan dan pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diajarkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui strategi pemilihan kemasan di desa Tegal dilakukan oleh Tim Dosen melalui beberapa metode yaitu sosialisasi dan diskusi interaktif. Materi pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sosialisasi tentang kebutuhan bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan kemasan sabun batang
2. Pembekalan keterampilan berupa materi pembuatan dan pemilihan bahan serta tampilan kemasan yang efektif dan efisien.

Kegiatan ini berlangsung pada hari jumat s/d minggu, 16 s/d 18 Mei 2024 dan berlokasi di Desa Tegal, Kabupaten Bogor. Pada kesempatan tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang (UNPAM) mengajak ibu-ibu PKK dan pemuda karang taruna untuk membuat strategi pemilihan kemasan sabun batang yang nantinya dapat dijadikan sebagai peluang usaha rumahan.

Pemaparan materi diikuti juga dalam kelompok pembuatan sabun batang, sehingga masyarakat dapat memiliki inspirasi bagaimana melakukan pengemasan produk sabun batang yang dapat dibuat secara rumahan, selain dapat digunakan sendiri, juga dapat dikomersialkan dengan strategi kemasan yang baik dapat meningkatkan value penjualan produk sabun batang dan tentu memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga laba bersih pun akan dirasakan oleh masyarakat yang akan mengkomersialkan sabun buatan sendiri.



**Gambar 3.1** Pemaparan Materi Sekaligus Praktik Pembuatan Sabun

Setelah kegiatan simulasi dilakukan, selanjutnya adalah pemberian Piagam Penghargaan Pengabdian Kepada Masyarakat dari Dosen Universitas Pamulang Oleh Bapak Wanto Sarwoko S.T., M.T. selaku Dosen bidang PKM prodi teknik industri, kepada Bapak Jusman selaku Ketua RW 014 Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.



**Gambar 3.2** Foto Bersama Tim Dosen Pengabdian dengan Peserta PKM

Setelah penyerahan piagam, kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama antara kelompok dosen pengabdian dengan peserta PKM yang terdiri dari masyarakat yang hadir di Desa Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

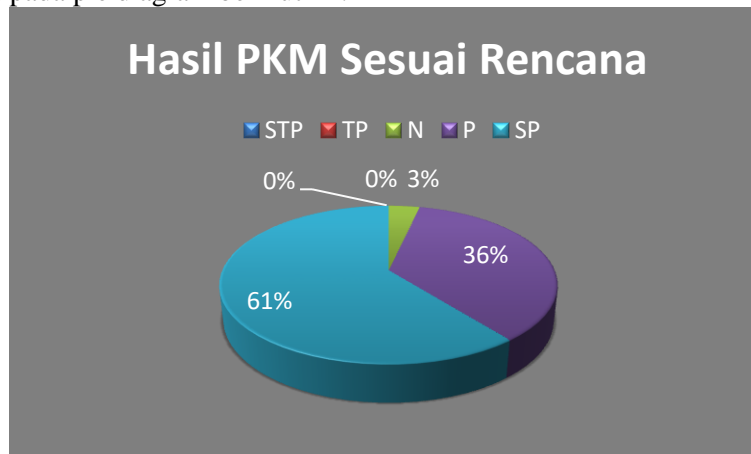


**Gambar 3.3** Pemaparan Materi Tentang Strategi Pemilihan Kemasan

### Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 1. Hasil PKM sesuai dengan perencanaan pengabdian

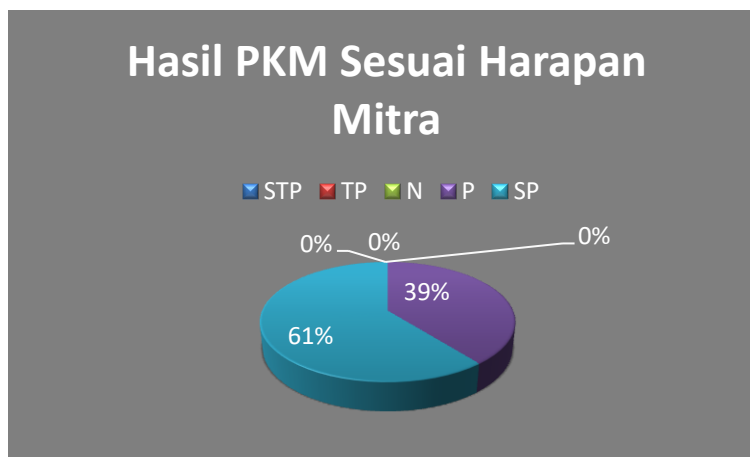
Pada instrument kuesioner kelima, ada sekitar 61% sangat puas, 36% puas dan 3% Netral, bahwa hasil PKM sesuai dengan perencanaan pengabdian. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



**Gambar 3.4** Diagram survei Hasil PKM sesuai dengan perencanaan  
(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

#### 2. Hasil PKM sesuai dengan solusi yang diharapkan mitra

Pada instrument kuesioner keenam, ada sekitar 61% sangat puas, 39% puas, bahwa hasil PKM sesuai dengan solusi yang diharapkan mitra. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



**Gambar 3.5** Diagram survei Hasil PKM sesuai dengan yang diharapkan mitra  
(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

#### 4. SIMPULAN

Materi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Strategi pemilihan kemasan sabun batang di Desa Tegal telah terlaksana sesuai dengan rencana. Materi yang disampaikan telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Tegal. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan juga efektif untuk menyampaikan materi dan melatih keterampilan peserta.

#### 5. SARAN

Berikut adalah beberapa hal yang menjadi catatan penting dalam pelaksanaan kegiatan:

- Diperlukan pelatihan pembuatan design kemasan menggunakan aplikasi agar dapat dilakukan pada masyarakat yang membutuhkan minat usaha baru.
- Diperlukan kegiatan pengabdian berikutnya untuk menentukan strategi pemasaran yang efektif untuk produk sabun batang yang sudah dibuat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat, rekan-rekan dosen, mahasiswa teknik industri Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, serta masyarakat Desa Tegal, Kemang, Bogor, Jawa Barat yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih, W., Sembiring, M., & Rani, D. E. (2018). Produksi sabun cuci piring sebagai upaya peningkatkan efektivitas dan peluang wirausaha. *Metana*, 14(1), 15-18.
- Darwin, R., Widiarsih, D., Murialti, N., Hidayat, M., Hadi, M. F., & Asnawi, M. (2018). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Pgrri Pekanbaru Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(1), 10-16.
- Deri, R. R., Nurhayani, N., Mahaputra, S., & Triyandi, E. (2020). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 75-80.
- Lase, A. (2022). Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Pasir, S. (2014). Penyuluhan Dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piringcair. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(03), 155-158.
- Ruspindi, M., Khasbunalloh, M., & Saputra, F. D. I. (2021). Pelatihan Proses Produksi Cairan

- Pencuci Piring Untuk Meningkatkan Minat Usaha Masyarakat Desa Koper, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang. *Adibrata Jurnal*, 3(1).
- Salamah, S., Sulistiawati, E., & Aktawan, A. (2017). Pelatihan Teknologi Kimia Terapan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring, Sabun Mandi Herbal Dan Tepung Ampas Kelapa Ibu-Ibu Aisyiyah Ranting Perumnas Condong Catur, Depok, Sleman. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 465-472.
- Wardani, I. K. (2019). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Sabun Detergent Bagi Masyarakat Desa Senyur Kec. Keruak Lombok Timur. *Abdi Masyarakat*.